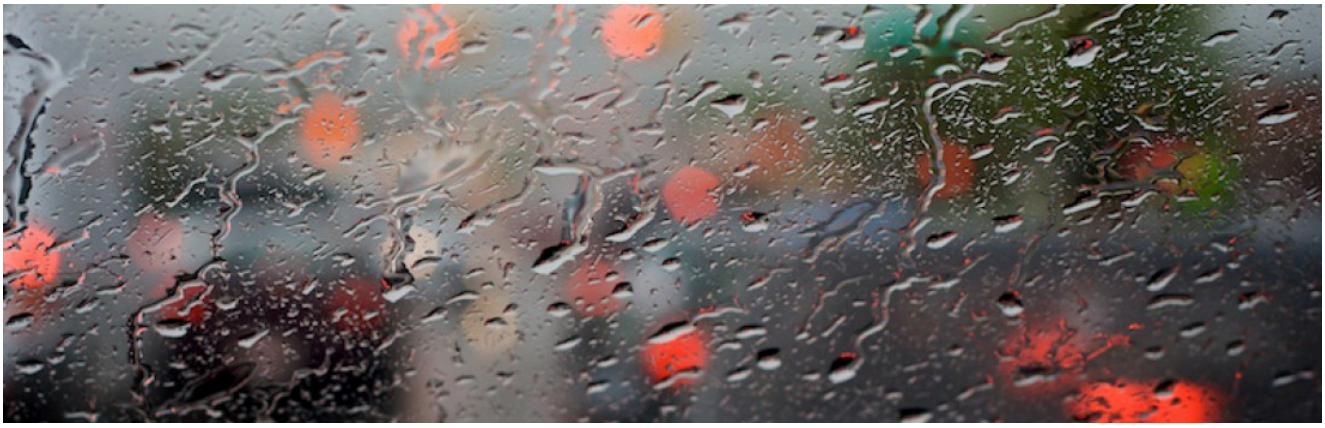

Dunia Spektakular: Seks, Seks, Seks

September 15, 2023 by kinky ninja | 8 Comments

> *Life is too short for boring sex and bad relationships.*
>
> —ANON

INI ADALAH TAHUN KELIMA bagi sebuah grup Whatsapp yang dibangun oleh kawan-kawan lamaku di Bandung. Isi grup ini benar-benar dikhususkan untuk berbagi video-video porno yang kesemuanya didapat dari internet. Dalam lima tahun tersebut nyaris tak ada hari-hari yang kosong, ada saja setiap harinya dibagikan satu atau dua video porno. Dan kalau misal sampai satu hari saja kosong, maka akan ada saja satu dua orang anggota grup yang berkeluh kesah tentang tidak adanya video untuk dibagikan.

Mengonsumsi pornografi, aku tidak pernah heran, semenjak masalah seks adalah masalah yang tak akan pernah lepas dari masyarakat—tak peduli apapun bentuk masyarakatnya—hanya saja yang membuatku kadang bertanya-tanya, walau aku juga tidak sepeduli itu untuk dapat benar-benar paham sehingga benar-benar mengajukan pertanyaan, adalah bagaimana bisa kawan-kawanku tersebut, yang setidaknya

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

September 2023

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

berdasar obrolan mereka di grup tersebut, semuanya telah memiliki istri, mengaku tak memiliki masalah dengan istrinya, atau setidaknya dengan pasangannya dalam soalan berhubungan seks, sepanjang lima tahun masih sedemikian antusias berbagi video porno—yang masalahnya video-video yang dibagikan juga begitu-begitu saja.

Standard video yang dibagikan benar-benar stereotipikal yang kering imajinasi—namun aku tahu bahwa jenis filmnya sekaligus paling umum digemari. Perempuan muda dalam artian berada dalam rentang usia 18–25 tahun, berkulit pucat, tubuh cenderung kurus, payudara besar, pinggul besar, tak memiliki rambut tubuh sama sekali, mulus. Lelakinya tak kalah stereotipikal juga, walau tak mendapat perhatian sebanyak sang perempuan, berbadan tegap, cenderung berotot, memiliki usia dalam rentang 25–35 tahun, tak banyak memiliki rambut tubuh terutama pada area seputaran penis, dan tentu saja, ukuran penis di atas rata-rata.

Sudah cukup bosan dengan deskripsi yang kupaparkan di atas?

Sebentar, aku belum berbicara mengenai gaya para bintang porno dalam video-video tersebut kala berhubungan seksual.

Film porno, apalagi yang dibagikan dalam bentuk video-video pendek, bagaimana pun juga akan memangkas semua hal yang tak berkaitan langsung dengan urusan berhubungan seks. Pola paling banyak benar-benar standard: saat di awal mereka berciuman—*Sedikit! Sedikit saja!*–yang segera disambung dengan sang perempuan melakukan oral seks pada sang lelaki. Bagian ini cukup beragam, ada yang lama ada yang sebentar, ada yang dilakukan saat sang perempuan dalam posisi berlutut, ada yang dilakukan dengan sang lelaki berbaring di atas kasur, ada yang lama dan ada yang sebentar. Setelah fase ini dilalui, maka mulailah penetrasi dilakukan, penis masuk ke dalam vagina. Ada beberapa acuan gaya yang terus menerus dipraktekkan dan dipertontonkan dalam sekian banyak video yang pernah beredar: menungging dan missionari. Sisanya sedikit varian saja seperti perempuannya berjongkok di atas sang lelaki. Setelah semua itu dilakukan, sang lelaki mencabut penisnya dari vagina—*selalu dari vagina!*—lalu memuncratkan semennya ke mulut sang perempuan atau ke atas payudara yang menggembung.

Selesai.

Begitu terus. Selalu begitu.

« Jul Oct »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Pernah beberapa kawan dalam grup membagikan video di mana sang perempuan berusia sekitar 35 tahun. *35 tahun!* Bayangkan. Dan dengan segera hal tersebut menjadi bahan olok-olokan, soal bagaimana mereka suka dengan perempuan tua. Aku tertawa-tawa sendiri saat hal tersebut terjadi, karena mereka hanya tak tahu saja berapa usia kekasih gelapku saat ini. Kalau 35 tahun saja dianggap tua, apa jadinya kekasih gelapku? Pernah ada satu orang, yang lebih lambat bergabung dengan yang lain, selalu meminta agar ada video seks melalui anus dibagikan. Tentu saja, ia juga menjadi bahan olok-olokan. Jijik lah, nanti ada kotoran menempel pada penis lah, dan olok-olokan sejenisnya. Pernah ada yang membagikan video di mana sang perempuan berkulit hitam, langsung keluhan muncul sedemikian deras dan saling bersusulan, banyak yang tak rela perempuannya berkulit hitam. Apabila yang berkulit hitam sang lelaki, tak seorang pun mengeluh, tapi beda apabila yang terjadi sebaliknya.

Jadi koridor seperti apa video yang dibagikan, jelas begitu kaku dan nirimajinasi. Aku bisa paham, karena memang koridor yang terbangun dalam grup tersebut adalah koridor paling umum yang sepertinya diamini oleh masyarakat umum di tempat di mana kita semua tinggal. Hal tersebut tak membuatku bertanya-tanya lagi, aku cukup paham bagaimana masyarakat ini berbentuk dan dibentuk. Hal yang membuatku bertanya-tanya, akhirnya hanyalah bahwa—

Kalian tidak bosan, setelah lima tahun berjalan, hampir setiap hari, dengan video dalam koridor yang begitu-begitu saja? Kalian yakin bahwa kalian berkata jujur saat kalian berkata bahwa video-video tersebut sebagai pembuka sebelum kalian berhubungan seks dengan istri atau pasangan kalian?

Itu hal yang berputar dalam benakku. Namun ya aku terlalu malas dan merasa tak ada gunanya mempertanyakan standard dan batasan seksual mereka. Aku senang kalau misal hal-hal seperti itu bisa membantu dan membuat mereka senang. Tapi bagaimana bisa mereka tidak bosan? Yakin jugakah bahwa pasangan mereka tidak akan bosan dengan teknik dan gaya yang begitu-begitu saja?

Aku tidak pernah berkomentar dalam grup. Aku berkomentar justru kala sesekali mereka membagikan informasi soal siapa yang akan tampil dalam acara musik selanjutnya atau kapan mereka akan berkumpul dan berpesta miras. Selain itu, aku tak merasa ada gunanya juga aku berkomentar seputar masalah seksual.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Selamat Ulang Tahun, Mentor Terbaikku

Anarkis #8: Tentang Sudut Pandang

Dunia Spektakular: 1984, Afghanistan, dan Taliban

Tentang Pencatatan Perjalanan

Hong Kong, Maret 2019: Kowloon Walled City, Kota Anarki Terakhir

Dunia Pascamodern: Teknologi Webcam dan Panoptikon

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Sekuel

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Prekuel

Tentang Nalar (Bag. I)

Volvo

Mereka seperti para pecandu seks, pemuja seks, namun sungguh, misalkan aku menyelenggarakan pesta seks—ya, ini hanya misalkan—maka mereka yang ada dalam grup Whatsapp tadi, adalah nama-nama yang akan kuundang paling akhir.

Aku bisa menolerir banyak hal, namun tidak seks yang membosankan, dan tentu saja termasuk para praktisinya. Namun berhubung mereka adalah kawan-kawan lamaku, maka, sudahlah, kita mabuk-mabukan saja!

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

8 THOUGHTS ON "DUNIA SPEKTAKULAR: SEKS, SEKS, SEKS"

Leave a comment

Library Assistant
September 22, 2023 at 12:17 pm

Sudah pernah menonton film-film yang disutradari Erika Lust?

★ Like

Reply

kinky ninja
September 22, 2023 at 6:44 pm

Eh, baru denger malah. Langsung googling. Gimana? Bagus, ya?

★ Like

Reply

Library Assistant
September 23, 2023 at 1:03 am

Sebagai penonton perempuan, menurutku bagus. Aktor-aktornya bervariasi dari semua bentuk tubuh. Cerita-ceritanya juga tidak monoton. Entah dibalik layar seperti apa, tapi saya yakin mendengar desahan orgasme asli, bukan palsu atau dibuat-buat.
Sayangnya berbayar, hanya sedikit yang gratisan hihihi…

★ Like

Reply

Sexking
September 29, 2023 at 7:41 pm

Anjir, pesta seks. Undang saya dong. Kategori porn yg saya tonton : Rape mom, japan rape milf, czech street, momboy, old vs young, stw, hijab stw, mature deepthroat, milf cum in face.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
September 29, 2023 at 8:08 pm

Masyaallaaaahhh…

★ Like

Reply

---

asepcashball
October 9, 2023 at 9:08 am

Wah dulu ada tuh grup bokep gue, sempet bosen juga soalnya sort dan ya gitu, via whatsapp gitu, hasilnya membosankan, karena gak ada latar belakang cerita atau akting2 secuil. Langsung gas action.

Tapi grup wa bokep dah keluar euy, gara2 no wa ganti, gak diundang lagi.

Berhubung lagi dalemin agama, sama mulai ngerajut kehidupan, gue juga

lagi bimbang antara ngebokep haram, sama nge-PMO gitu.

Hese ereun coli teh. Hahaha.

Tapi suka asik euy, baca kehidupan lo teh Mang, teuing sigana urang Kepoan jalmana. Kurang gaul, pas baca tulisan Mamang, asa jadi nak gaul kitu. Hahaha, teuing emang weuh kehidupan weh gue teh.

Mungkin emang perlu dicoba orgy teh, ngan sieun ku dosa hungkul euy, jeung AIDS, berikut emang kurang kawani saya teh.

★ Like

Reply

Frank
December 17, 2023 at 6:27 am

Semua menjadi tidak apa apa atas nama kenal atau kawan.

★ Like

Reply

kinky ninja
December 17, 2023 at 6:48 am

Maksudnya?

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top